

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subvariabel durasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mendengarkan musik populer lokal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya durasi terpaan youtube music, tidak mempengaruhi minat mahasiswa mendengarkan musik populer lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
2. Subvariabel frekuensi berpengaruh signifikan terhadap minat mendengarkan musik populer lokal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat frekuensi terpaan youtube music, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mendengarkan musik populer lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.
3. Subvariabel atensi berpengaruh signifikan terhadap minat mendengarkan musik populer lokal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat atensi terpaan youtube music, maka semakin tinggi minat pula mahasiswa mendengarkan musik populer lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_03$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.
4. Terpaan media youtube music berpengaruh signifikan terhadap minat mendengarkan musik populer lokal. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat terpaan youtube music, maka semakin tinggi minat pula mahasiswa mendengarkan musik populer lokal. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini memperkuat salah satu asumsi dari teori *uses and gratifications* menurut Katz et. al. (dalam Humaizi, 2018:12) yaitu khayalak memiliki kesadaran diri akan minat serta motif dalam penggunaan media sehingga dapat memberi gambaran yang akurat. Hasil penelitian memperkuat asumsi teori *uses and gratifications* yang membuktikan sebanyak 30,7% responden terpengaruh oleh terpaan media dari youtube music.
2. Penelitian ini memperkuat tiga aspek dalam mengukur terpaan media yang terdiri atas durasi, frekuensi dan atensi (Ardianto, 2017). Pada penelitian ini, ketiga aspek berhubungan secara positif dan dua diantaranya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mendengarkan musik populer lokal.
3. Penelitian ini memperkuat penelitian Ikhsan (2021) yang menunjukkan bahwa variabilitas minat dapat dijelaskan pada variabel terpaan media dengan indikator durasi, frekuensi, dan atensi. Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa minat dapat timbul akibat adanya terpaan media.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari subvariabel durasi. Oleh karena itu, upaya dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kualitas musik atau lagu yang dibuat. Hal ini bertujuan agar khalayak dapat lebih tertarik untuk lebih lama mendengarkan musik populer lokal.
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari subvariabel frekuensi. Oleh karena itu, pengelola media dapat mempertahankan atau meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan media tersebut. Hal tersebut

bertujuan agar khalayak dapat lebih nyaman ketika menggunakan aplikasi secara terus menerus. Pengelola media dapat mempertahankan kualitas yang telah dimiliki dan terus berkolaborasi dalam segala hal. Saling mendukung antar musisi yang dinaungi oleh media tersebut.

3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari subvariabel atensi. Oleh karena itu, media perlu mempertahankan atau meningkatkan perhatian dari khalayak itu sendiri untuk menambah antusiasme dalam penggunaan aplikasi tersebut. Pengelola media dapat membuat program berlangganan agar khalayak terus melihat dan loyal dalam penggunaan media tersebut.

### **5.3 Rekomendasi**

Peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pihak terkait yang dimaksud adalah program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia, akademisi, youtube music Grup Efek Rumah Kaca, dan penikmat musik.

1. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia disarankan untuk lebih mengintensifkan mata kuliah mengenai penciptaan sebuah konten kreatif yang merupakan karya seni dan bagaimana melakukan publikasi sebuah karya atau konten tersebut agar efektif dan efisien menggapai khalayak yang tepat.

2. Bagi Akademisi atau Tenaga Pendidik

Pada penelitian selanjutnya, pengembangan penelitian dapat dilakukan menggunakan faktor atau indikator lain diluar dari apa yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang lebih luas.

3. Bagi YouTube Music Grup Efek Rumah Kaca

YouTube Music Grup Efek Rumah Kaca diharapkan untuk dapat terus membuat karya musik atau lagu yang berkualitas untuk menarik minat pendengar. Hal ini

bertujuan agar musik populer dalam negeri dapat terus didengar dan dapat menembus pasar internasional.

#### 4. Bagi Penikmat Musik

Penikmat musik disarankan untuk lebih menghargai musik populer karya anak bangsa. Apresiasi sangat penting dalam keberlanjutan sebuah karya seni khususnya musik atau lagu. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dari musisi itu sendiri dalam proses pembuatan karya seni musik yang berkualitas.